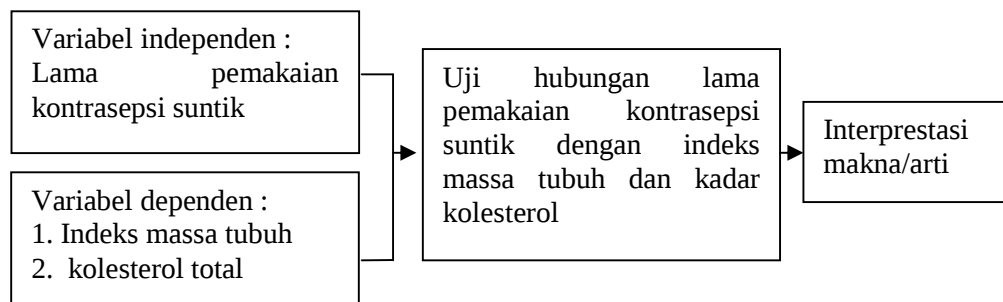


## BAB IV

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan adalah analitik korelasional yang bertujuan mengetahui hubungan antara lama pemakaian kontrasepsi suntik DMPA dengan indeks massa tubuh dan kadar kolesterol pada akseptor KB dengan menggunakan penelitian kuantitatif non eksperimen, karena tidak adanya intervensi atau manipulasi oleh peneliti terhadap subyek penelitian. Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional* yang menekankan pada waktu pengukuran/observasi data variabel independen dan dependen hanya satu kali pada saat pemeriksaan dilakukan. (Nursalam, 2017).



**Gambar 9 : Rancangan Penelitian Analitik Korelasional**

## B. Alur Penelitian



Gambar 10 : Alur penelitian hubungan lama pemakaian kontrasepsi suntik DMPA dengan Indeks Massa Tubuh dan Kadar Kolesterol Total dalam tubuh pada pengguna akseptor KB DMPA di Wilayah Kerja Puskesmas IV Denpasar Selatan Tahun 2021

## **C. Tempat dan Waktu Penelitian**

### **1. Tempat penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Wilayah Kerja Puskesmas IV Denpasar Selatan dengan dasar pertimbangan angka akseptor KB suntik yang tertinggi di Kota Denpasar.

### **2. Waktu penelitian**

Penelitian dimulai dari saat persiapan operasional penelitian (pengurusan ijin) sampai penyelesaian penulisan laporan penelitian yaitu dimulai dari tanggal 29 maret – 24 april tahun 2021.

## **D. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi penelitian**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh akseptor KB suntik aktif di Wilayah Kerja Puskesmas IV Denpasar Selatan pada tahun 2020 sebanyak 503 peserta pengguna KB suntik.

### **2. Sampel**

Dalam menentukan sampel, langkah awal yang harus ditempuh adalah membatasi jenis populasi atau menentukan populasi target (Rinaldi & Bagya, 2017). Sampel penelitian ini diambil dari populasi akseptor KB suntik aktif di Puskesmas IV Denpasar Selatan yang memenuhi kriteria. Kriteria sampel dari penelitian ini adalah :

#### **a. Kriteria inklusi**

kriteria inklusi merupakan ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel (Masrturoh & Anggita, 2018). Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

- 1) Akseptor KB suntik aktif berusia 20-35 tahun.
- 2) IMT sebelum pemakaian KB normal (18,5 – 25,0 kg/m) sesuai dengan klasifikasi IMT nasional.

- 3) Akseptor KB suntik yang bersedia menjadi responden dengan menandatangani *informed consent* saat pengambilan data.
- 4) Responden yang sudah memakai KB DMPA selama  $\geq 6$  bulan.

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah kriteria yang dapat digunakan untuk mengeluarkan anggota sampel dari kriteria inklusi atau dengan kata lain ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Masrturoh & Anggita, 2018). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini yaitu :

- 1) Responden yang pertama dan kedua kalinya menggunakan kontrasepsi DMPA.
- 2) Akseptor KB suntik dengan penyakit penyerta lain (Diabetes Mellitus, Penyakit jantung, Hiperkolesterolemia).

### 3. Jumlah dan besar sampel

Menurut Nursalam (2017), sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus besar sampel yaitu:

$$n = \frac{N \cdot Z^2 \cdot p \cdot q}{d^2(N - 1) + Z^2 \cdot p \cdot q}$$

Keterangan :

n = Perkiraan jumlah sampel

N = Jumlah populasi

p = Perkiraan Proporsi 15%

q = 1 – p

Z = Nilai standard normal untuk  $\alpha=0,05(1,96)$

d= Tingkat signifikansi yang digunakan (d=0,1)

$$n = \frac{503 \cdot 1,96^2 \cdot 0,1 \cdot (1-0,1)}{0,1^2(503 - 1) + 1,96^2 \cdot 0,1(1-0,1)}$$

$$n = \frac{173,90932}{5,375744}$$

$n = 32,33507443807$  dibulatkan menjadi 32 responden pengguna KB DMPA yang menjadi sampel dalam penelitian.

#### 4. Teknik sampling

Rancangan sampel akan membantu peneliti dalam memperoleh sampel yang memiliki sifat representatif terhadap populasinya. Dalam menentukan teknik pengambilan sampel yang digunakan harus sesuai dengan tujuan penelitian.

Pada penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *non probability sampling* dengan *purposive sampling*. Pemilihan sampel dilakukan dengan cara memilih langsung sampel yang memenuhi kriteria inklusi.

### E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

#### 1. Jenis data yang dikumpulkan

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer dalam penelitian ini yaitu identitas akseptor KB, lama pemakaian kontrasepsi suntik DMPA dengan menggunakan wawancara untuk indeks massa tubuh dilakukan pengukuran berat badan dan tinggi badan kemudian menghitung hasilnya dengan rumus IMT dan memasukkannya kedalam kriteria klasifikasi IMT yang dilakukan oleh peneliti sedangkan untuk pengukuran kadar kolesterol akseptor KB suntik dilakukan pengukuran darah menggunakan alat *EasyTouch GCU Kit* yang berkolaborasi dengan petugas analis kesehatan puskesmas.

Data sekunder yang dikumpulkan pada penelitian ini meliputi data tentang catatan berat badan sebelum penggunaan dan lama pemakaian kontrasepsi yang tercantum dalam kartu kunjungan KB dan buku registrasi

KB di Wilayah Kerja Puskesmas IV Denpasar Selatan yang didapat pada saat melakukan penelitian.

## **2. Cara pengumpulan data**

Metode pengumpulan data dari penelitian ini dengan metode wawancara dan pengukuran tinggi badan dan berat badan dengan menggunakan timbangan dan meteran serta kadar kolesterol darah oleh peneliti menggunakan alat *EasyTouch GCU Kit*. Data yang diperoleh dari wawancara meliputi karakteristik responden memuat data demografi responden meliputi usia, pendidikan, tingkat aktivitas, dan pekerjaan responden serta lama pemakaian kontrasepsi suntik DMPA yang diberikan kepada responden dan melakukan pengukuran tinggi badan dan berat badan dengan menggunakan timbangan dan meteran serta kadar kolesterol darah menggunakan alat *EasyTouch GCU Kit*. Pengumpulan data dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Pengurusan surat ijin penelitian kepada bidang pendidikan di Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar.
- b. Peneliti mengajukan surat permohonan ijin penelitian dari Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar yang ditujukan ke Direktorat Poltekkes Denpasar Bagian Penelitian.
- c. Setelah mendapatkan ijin penelitian dari Direktorat Poltekkes Denpasar surat diajukan ke Badan Penanaman Modal dan Perizinan Provinsi Bali.
- d. Setelah mendapatkan ijin mengantarkan surat ke Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Pemerintahan Kota Denpasar.
- e. Melakukan pendekatan formal kepada Kepala Puskesmas IV Denpasar Selatan dengan pengiriman surat permohonan ijin lokasi penelitian di Puskesmas IV Denpasar Selatan.
- f. Proses pengumpulan data dibantu oleh enumerator dan petugas di Poli KB untuk memudahkan peneliti berhubungan dengan responden yang merupakan akseptor KB suntik aktif. Sebelum proses

pengumpulan data dimulai, peneliti dan petugas menyamakan persepsi tatacara pengisian formulir wawancara pada responden dan pengukuran tinggi dan berat badan yang dilakukan oleh peneliti dan pengukuran kadar kolesterol dilakukan oleh analis kesehatan dan dibantu dengan petugas poli KB pada responden yang datang ke puskesmas dengan mengikuti program kesehatan menggunakan APD yang lengkap dan mengikuti standar operasional prosedur yang telah ditetapkan.

- g. Responden yang melakukan pemeriksaan wajib mengikuti program kesehatan yang berlaku dan mentaati protokol kesehatan yang ada di Puskesmas IV Denpasar Selatan yaitu memakai masker, mencuci tangan dan menjaga jarak.
- h. Melakukan pemilihan sampel yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Pemilihan sampel dilakukan dengan cara melihat buku register dari petugas poli dan melingkari sesuai dengan kriteria responden yang diinginkan.
- i. Pendekatan secara informal kepada sampel yang diteliti dengan menjelaskan maksud dan tujuan peneliti, serta memberikan lembar persetujuan dan jika sampel bersedia untuk diteliti maka harus menandatangani lembar persetujuan dan jika sampel menolak untuk diteliti maka peneliti tidak akan memaksa dan menghormati haknya. Proses pendekatan dan pengumpulan responden dilakukan oleh peneliti, PS dan petugas kemudian menunggu responden yang datang ke poli KB.
- j. Sampel yang bersedia menjadi responden dan sudah menandatangani lembar persetujuan, kemudian diteliti dengan menggunakan alat ukur berupa wawancara lama pemakaian kontrasepsi suntik DMPA dan pengukuran tinggi badan dan berat badan untuk menentukan IMT serta melakukan pengukuran kadar kolesterol menggunakan alat *EasyTouch GCU Kit*. Proses pengisian form wawancara yang dilakukan oleh petugas poli berjalan bersamaan setelah dilakukan

pendekatan kepada akseptor KB yang telah setuju untuk menjadi responden.

- k. Mengumpulkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dan hasil pengukuran tinggi badan, berat badan dan kadar kolesterol akseptor KB yang dilakukan berkolaborasi dengan petugas analis kesehatan puskesmas serta petugas poli KB Puskesmas IV Denpasar Selatan.
- l. Melakukan pengecekan kelengkapan data yang telah diisi dalam wawancara dan lembar hasil pengukuran tinggi badan, berat badan dan kadar kolesterol.
- m. Mengelola data yang telah diperoleh dari pengisian wawancara dan lembar hasil pengukuran tinggi badan, berat badan dan kadar kolesterol pada lembar rekapitulasi (master table).
- n. Merekapitulasi dan mencatat data yang diperoleh pada lembar rekapitulasi (master tabel) untuk diolah.

### **3. Instrumen pengumpulan data**

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2015). Dalam penelitian ini menggunakan data berupa:

- a. Wawancara karakteristik responden memuat data demografi responden meliputi usia, pendidikan, aktivitas dan pekerjaan responden.
- b. Wawancara lama pemakaian kontrasepsi suntik DMPA berisi pernyataan untuk mengidentifikasi lama pemakaian kontrasepsi suntik pada akseptor KB.
- c. Hasil pengukuran tinggi badan dan berat badan dengan menggunakan timbangan dan meteran serta yang kemudian dimasukkan kedalam rumus IMT dan memasukkannya kedalam kategori klasifikasi IMT dan pengukuran kadar kolesterol menggunakan alat *EasyTouch GCU Kit*. Pengukuran ini

menggunakan diagnosis *in vitro* yang menggunakan sampel darah kapiler tetesan kedua yang diambil dari ujung jari sebanyak 15 mikroliter yang diteteskan pada *finger strip*. Hasil pembacaan kadar kolesterol total darah diperoleh dalam waktu 150 detik.

## **F. Pengolahan dan Analisis Data**

### **1. Teknik pengolahan data**

Pengolahan data adalah bagian dari penelitian setelah pengumpulan data. Pada tahap ini data mentah atau raw data yang telah dikumpulkan dan diolah atau dianalisis sehingga menjadi informasi (Masrturoh & Anggita, 2018). Terdapat beberapa kegiatan yang dilakukan oleh peneliti dalam pengolahan data, yaitu :

#### *a. Editing*

Pada penelitian ini *editing* dilakukan untuk memeriksa ulang kelengkapan pengisian formulir wawancara meliputi data demografi responden, lama pemakaian kontrasepsi suntik dan hasil pengukuran berat dan tinggi badan serta kadar kolesterol pada responden.

#### *b. Coding*

Peneliti memberi kode pada setiap responden untuk memudahkan dalam pengolahan data dan analisa data. Pada penelitian ini, data yang diberikan kode yaitu data demografi; tingkat pendidikan: tidak Sekolah (1), SD (2), SMP (3), SMA/SMK (4), perguruan tinggi (5); pekerjaan: bekerja (1), tidak bekerja (2); aktivitas : Ringan (1), Sedang (2), Berat (3), sedangkan untuk usia, berat badan, tinggi badan dan IMT tidak diberikan kode. Pada variabel lama pemakaian kontrasepsi suntik diberikan kode: 6 - 24 bulan (1);  $\geq 24$  bulan (2). Untuk variabel

indeks massa tubuh diberikan kode : kurus berat :  $<17,0$  kurus ringan :  $17,0 - 18,4$ , normal :  $18,5 - 25,0$ , gemuk ringan :  $25,1 - 27,0$ , gemuk berat :  $>27$ , sedangkan untuk kadar kolesterol diberikan kode: Normal :  $<200$  mg/dL; Agak Tinggi :  $200-239$  mg/dL; Tinggi :  $\geq 240$  mg/dL.

c. *Entry*

Setelah semua data terkumpul dan melewati pengkodean, maka langkah selanjutnya adalah di-*entry*. Meng-*entry* data dilakukan dengan memasukkan data dari form wawancara ke program computer. Penelitian ini akan menggunakan program SPSS 25 (Setiadi, 2013).

d. *Processing*

Setelah semua form wawancara terisi, serta sudah melewati pengkodean, maka langkah selanjutnya adalah memproses data yang di-*entry* dapat dianalisis. Peneliti memasukan data dari setiap responden yang telah diberi kode kedalam program komputer untuk diolah (Setiadi, 2013).

e. *Cleaning*

Setelah data di-*entry* ke dalam program, maka dilanjutkan dengan proses *cleaning* yaitu memeriksa kembali data yang sudah di-*entry* untuk memastikan tidak ada kesalahan saat proses *entry* data (Setiadi, 2013). Peneliti menyocokkan dan memeriksa kembali data yang sudah di-*entry* dengan data yang didapatkan pada master tabel.

## 2. Teknik analisa data

Analisis data merupakan suatu proses mencari atau analisa dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan

yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami (Sugiyono, 2017).

a. Analisis univariat

Tujuan dari analisis univariat adalah untuk mendeskripsikan karakteristik masing-masing variabel yang diteliti. Data yang diperoleh terdiri dari data demografi (usia, pendidikan, pekerjaan dan aktivitas), tinggi badan, berat badan, IMT, data lama pemakaian kontrasepsi suntik, dan hasil pengukuran kadar kolesterol akseptor KB. Data-data pendidikan, pekerjaan, tingkat aktivitas dan lama pemakaian kontrasepsi suntik termasuk variabel kategorik dan dianalisis dengan statistik deskriptif, yaitu menggunakan distribusi frekuensi dan dijabarkan persentase dari masing-masing variabel. Untuk data usia, tinggi badan, berat badan, IMT, dan hasil pengukuran kadar kolesterol pada akseptor KB termasuk variabel numerik oleh karena itu data yang dijabarkan yaitu mean, median, modus, standar deviasi, dan minimal-maksimal (Sugiyono, 2017).

b. Analisis bivariat

Analisis bivariat bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan lama pemakaian kontrasepsi suntik DMPA dengan indeks massa tubuh dan adanya hubungan lama pemakaian kontrasepsi suntik DMPA dengan kadar kolesterol total pada akseptor KB di Wilayah Kerja Puskesmas IV Denpasar Selatan dengan uji *contingency coefficient*. Uji *contingency coefficient* digunakan untuk menganalisis hubungan variabel kategorik yang berskala nominal/ordinal yang penyajiannya dalam bentuk tabel 2 x 2, 2 x K dan tabel selain 2x2 dan 2xK dan variabelnya tidak berpasangan. Dalam penelitian ini variabel lama pemakaian kontrasepsi suntik DMPA terdiri dari kategori variabel indeks massa tubuh dan variabel kadar kolesterol. Jika syarat uji *contingency coefficient* tidak terpenuhi maka dipakai uji alternatifnya

yaitu uji Kolmogorov-Smirnov. Interpretasi hasil uji hipotesis ditentukan berdasarkan nilai  $p < \alpha$  (0,05) berarti  $H_0$  ditolak atau terdapat hubungan yang bermakna antara lama pemakaian kontrasepsi suntik DMPA dengan indeks massa tubuh dan adanya hubungan yang bermakna antara lama pemakaian kontrasepsi suntik DMPA dengan kadar kolesterol pada akseptor KB (Dahlan, 2016).

## G. Etika Penelitian

Etika penelitian berkaitan dengan beberapa norma, yaitu norma sopan-santun yang memperhatikan konvensi dan kebiasaan dalam tatanan di masyarakat, norma hukum mengenai pengenaan sanksi ketika terjadi pelanggaran, dan norma moral yang meliputi itikad dan kesadaran yang baik dan jujur dalam penelitian. Dengan demikian meskipun intervensi yang dilakukan dalam penelitian tidak memiliki resiko yang dapat merugikan atau membahayakan responden, namun peneliti perlu mempertimbangkan aspek sosioetika dan menjunjung tinggi harkat dan martabat kemanusiaan. Sehingga semua penelitian memiliki etika penelitian (Rinaldi & Bagya, 2017)

Etika penelitian adalah suatu pedoman etika yang berlaku untuk setiap kegiatan penelitian yang melibatkan antara pihak peneliti, pihak yang diteliti (subjek peneliti) dan masyarakat yang akan memperoleh dampak hasil penelitian tersebut (Notoatmodjo, 2018). Tujuan etika penelitian memperhatikan dan mendahulukan hak-hak responden, dengan memperhatikan dan menekankan pada masalah etika yang meliputi :

### 1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*)

Responden harus mendapatkan hak dan informasi tentang tujuan penelitian yang akan dilakukan. Peneliti juga harus memberikan kebebasan kepada responden untuk memberikan informasi atau tidak memberikan informasi. Untuk menghormati harkat dan martabat responden, peneliti harus mempersiapkan formulir persetujuan (*inform consent*) (Notoatmodjo, 2018).

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian (*respect for privacy and confidentiality*)

Setiap orang mempunyai hak-hak dasar individu termasuk privasi dan kebebasan individu dalam memberikan informasi. Oleh sebab itu peneliti tidak boleh menampilkan informasi mengenai identitas dan kerahasiaan responden. Peneliti cukup menggunakan inisial sebagai pengganti identitas responden (Notoatmodjo, 2018).

3. Keadilan dan inklusivitas/keterbukaan (*respect for justice and inclusiveness*)

Seorang peneliti harus memiliki prinsip keterbukaan dan adil, yakin dengan menjelaskan prosedur penelitian. Prinsip keadilan ini menjamin responden memperoleh perlakuan dan keuntungan yang sama, tanpa membedakan gender, agama, etnis, dan sebagainya (Notoatmodjo, 2018).

4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*balancing harms and benefits*)

Dalam sebuah penelitian sebisa mungkin memperoleh manfaat semaksimal mungkin bagi masyarakat dan khususnya responden. Peneliti harus meminimalisasi dampak kerugian untuk responden (Notoatmodjo, 2018).